NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *PUKAT, SERIAL ANAK-ANAK MAMAK*
KARYA TERE-LIYE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NOPI SETIAWATI
09480030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nopi Setiawati

NIM : 09480030

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye.

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Januari 2013

Yang menyatakan

Nopi Setiawati

NIM. 09480030

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'laikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Nopi Setiawati
NIM	: 09480030
Judul Skripsi	: Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2013
Pembimbing

Drs, Zainal Abidin, M.Pd.
NIP.19481127196705 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 0146 /2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *PUKAT, SERIAL ANAK-ANAK MAMAK*
KARYA TERE-LIYE

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nopi Setiawati
NIM : 09480030
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 29 Januari 2013
Nilai Munaqosyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP.1941127196705 1 001

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP.19630226 199203 1 003

Penguji II

Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP.19840519 200912 2 003

Yogyakarta, 13 FEB 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr.H.Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nopi Setiawati
NIM	: 09480030
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab, Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2013

Yang menyatakan

Nopi Setiawati

NIM.09480030

MOTTO

Belajarlah dari masa lalu, lakukan hari ini, dan berharaplah untuk hari esok. Yang penting jangan pernah berhenti mempertanyakan sesuatu.

(Albert Enstein)[1]

[1] Ubaidillah AN, Iman Ratrioso. *Kata-kata bijak Para Tokoh Terkenal Dunia.* (Jakarta: Eska Media, 1984)., hal.108.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Nopi Setiawati, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Pukat, Serial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian novel ini adalah asumsi bahwa peran sastra tidak hanya menjadi sebuah seni yang menghibur, namun bisa menjadi sarana untuk mendidik. Perkembangan dunia mengarahkan dunia pendidikan untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media pendidikan. Permasalahan nilai-nilai pendidikan Islam juga merupakan hal yang penting untuk dibicarakan, sehingga antara peran media pendidikan dan hal tersebut saling bersinggungan dan berperan satu sama lain. Oleh karena itu, kajian terhadap karya sastra berupa novel dapat dijadikan salah satu alternatif. Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye merupakan salah satu novel pendidikan yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai apa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak.* Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, yaitu bagi pengembangan media pendidikan Islam melalui karya sastra, khususnya terhadap hasil penelaahan nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya sastra.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research)* . Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *pragmatis* dan *objektif.* Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis bahasa (semiotik), dengan fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam karya sastra, yang dalam hal ini mengambil subjek Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye.

Hasil penelitian ini menunjukkan: nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* adalah pendidikan aqidah meliputi: Iman Kepada Allah, Hari Akhir, dan Qadha' Qadar. Pendidikan ibadah, meliputi: shalat, wudhu, adzan dan iqomah, dan berdo'a. Dan pedidikan akhlaq, meliputi: akhlaq terhadap Allah (takut kepada Allah dan Ikhlas dalam beramal), akhlaq terhadap diri sendiri (jujur dan amanah, menutup aurat, sabar, optimis dan berpikir positif, disiplin dan bertanggung jawab, bersyukur dan qana'ah, pemaaf, dan menepati janji), akhlaq terhadap orang tua (*birrul walidain* dan kasih sayang orang tua terhadap anak), dan akhlaq terhadap sesama (menolong dan membahagiakan orang lain dan larangan menggunjing).

Kata kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak.*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله . الحمدلله الذى هدىنا لهذا وماكنا لنهتدي لولا ان هدىنا الله . اشهد ان لااله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله . اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى ال سيدنا محمد . لاحول ولا قوة الا بالله . امابعد .

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tersenandungkan kepada Sang *Rahmatan lil alamin*, Rasulullah SAW yang selalu dinanti syafa'atnya di hari Kiamat nanti.

Skripsi berjudul "Studi Analisis tentang Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel Pukat, Serial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye", merupakan telaah mengenai isi dan metode pendidikan Islam dalam Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye. Skripsi ini merupakan karya penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memenuhi gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu

penulis dalam menjalani studi pada program studi sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

2. Dr. Istiningsih, M.Pd dan Eva Latipah, S.Ag., M.Si., selaku ketua dan sekretaris prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program studi sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan sebagai Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas bantuan yang telah diberikan.
5. Abang Darwis (Tere-Liye) selaku pengarang Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak,* semoga karya-karya beliau yang selanjutnya menjadi karya-karya yang senantiasa menginspirasi.
6. Keluarga tercinta, Bapak-Ibuku yang senantiasa memberikan kasih sayang, pengorbanan, senyum, nasehat, dan segala hal kepada anakmu. Nia Lestari adikku tersayang, yang selalu memberikan semangat kepada mbakmu ini, *Love you so much.*
7. Sahabat seperjuangan Faiq Nuru Izzah dan Norma Dewi Salikhah yang selalu memberikan semangat dan canda tawa kepadaku, teman-teman PGMI-

A’09 dan semua teman-teman PGMI’09 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, bersama kalian semua aku bisa.

8. Teman-teman BEM-PS PGMI dan Segenap warga KPM Galuh Rahayu “Ciamis-Yogyakarta”,,bersama kalian semua aku belajar banyak hal.
9. Teman-teman Sarnos kost dan Khairunnisa kost, terimakasih banyak atas segala kebahagiaan dan semangat yang kalian semua berikan.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang diberikan diterima di sisi Allah SWT dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Sebagai seorang manusia biasa, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan banyak kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2013

Penulis,

Nopi Setiawati

NIM.09480030

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 9
F. Metode Penelitian 22
G. Sistematika Pembahasan 30

BAB II PROFIL TERE-LIYE DAN DESKRIPSI NOVEL *PUKAT*

A. Biografi Tere-Liye 32
B. Corak Pemikiran dan Karakteristik Novel Tere-Liye 36
C. Karya-karya Tere-Liye 40
D. Latar Belakang Penulisan Novel Pukat 44
E. Komentar Pembaca 46
F. Sinopsis Novel Pukat, Serial Anak-anak Mamak 49
G. Unsur-Unsur Intrinsik dalam *Novel Pukat* 59

BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL PUKAT

A. Aqidah (Keimanan) 66
1. Iman kepada Allah SWT 67
2. Iman kepada hari akhir 70
3. Iman kepada qadha dan qadar..... 72
B. Syariah 75
1. Shalat 77
2. Wudhu..... 82
3. Adzan dan iqomah 84
4. Berdo'a..... 86
C. Akhlak 90
1. Akhlak kepada Allah SWT 93
a. Takut kepada Allah SWT 93
b. Ikhlas dalam beramal 95
2. Akhlak terhadap diri sendiri 98
a. Jujur dan amanah..... 98
b. Menutup aurat..... 105
c. Sabar..... 107
d. Optimis dan berpikir positif..... 108
e. Disiplin dan tanggung jawab 110
f. Bersyukur dan qana'ah 111
g. Saling memaafkan 113
h. Tepat janji..... 115
3. Akhlak terhadap orang tua..... 116
a. Birrul walidain 117
b. Kasih sayang terhadap orang tua 118
4. Akhlak terhadap sesama 121
a. Menolong dan membahagiakan orang lain 121
b. Larangan menggunjing 122

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 127
B. Saran 128
C. Kata Penutup..... 128

DAFTAR PUSTAKA 130

LAMPIRAN-LAMPIRAN 134

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi 135
2. Bukti Seminar Proposal 136
3. Berita Acara Seminar Proposal 137
4. Kartu Bimbingan Skripsi 139
5. Kutipan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel..... 140
6. Matrik Penelitian..... 149
7. Hasil Wawancara Pra penelitian Via Email dengan pengarang..... 156
8. Hasil Wawancara Pra penelitian dengan Responden I 157
9. Hasil Wawancara Pra Penelitian Via Email dengan Responden I... 160
10. Hasil Wawancara Pra Penelitian dengan Responden II..... 162
11. Identitas Responden I..... 163
12. Identitas Responden II 164
13. Sertifikat OSPEK..... 165
14. Sertifikat PPL I 166
15. Sertifikat PPL II 167
16. Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK..... 168
17. Sertifikat TOEC 169
18. Sertifikat IKLA 170
19. Curriculum Vitae 171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin berkembang, begitu pula dengan dunia sastra yang juga semakin berkembang. Sastra sebagai bagian dari karya seni sejauh ini hanya mementingkan aspek hiburan yakni dengan menonjolkan aspek estetisnya. Tidak dapat dipungkiri, fungsi dari karya seni adalah untuk menghibur, namun dibalik itu, karya seni yang baik itu karya yang tak hanya mementingkan nilai keindahan dan hiburan semata, namun karya seni yang sarat dengan nilai-nilai, yakni isi dan pesan yang dapat diambil setelah karya sastra tersebut dinikmati.

Dengan semakin berkembangnya media[1] menjadi salah satu tantangan bagi penyelenggara pendidikan. Disini akan sangat terlihat mana penyelenggara pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan mana yang tidak. Pemanfaatan media bagi dunia pendidikan sangatlah berdampak positif, asalkan dalam penggunannya ada batasan-batasan dan aturan-aturan yang tidak melanggar nilai-nilai moral dan keagamaan.

Karya sastra dapat menjadi salah satu media yang multifungsi. Dalam lingkup luas, seni sastra menjadi salah satu media hiburan yang

[1] Semua bentuk peralatan yang dipergunakan orang untuk menyampaikan sesuatu (informasi, gagasan, dan sebagainya) kepada orang lain. Media terdiri dari: media cetak, elektronik, dan media masa. Lih. M. Pradja, Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, (Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1981), hal.313.

dapat membangkitkan kepekaan emosi, yakni untuk melihat fenomena yang ada di sekitar dengan menggunakan kacamata etika dan estetika. Dengan adanya unsur-unsur keindahan dalam sebuah seni sastra, fenomena-fenomena dapat lebih merasuk dalam hati dan fikiran dibanding hanya melihat dengan mata terbuka.

Karya sastra merupakan karya seni yang dituntut mampu menciptakan hiburan dan pelajaran. Seperti halnya dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* di dalamnya berisi tentang liku-liku yang dialami oleh seseorang dan beberapa orang dalam hidupnya yang di suguhkan dalam dialog-dialog yang menghibur dan mengandung banyak pelajaran.

Kisah-kisah para nabi, wali, dan tokoh agama yang dinarasikan menjadi sebuah sastra dapat dijadikan salah satu contoh sastra yang sarat dengan nilai-nilai moral dan penuh dengan pesan yang dapat diteladani. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kisah-kisah tersebut tak lagi dijadikan sebagai suatu hiburan yang mendidik. Kisah mereka hanya dijadikan referensi ilmu pengetahuan di tempat belajar, selebihnya tak pernah dilirik. Hal tersebut sangatlah wajar, karena para pembaca (khususnya anak-anak) hidup di zaman ini bukan di masa lalu, tentu hal itu berdampak pada hiburan yang mereka butuhkan. Namun masalahnya saat ini, hiburan yang ada hanyalah sebatas hiburan, hanya sebagian kecil dari karya sastra yang mengandung nilai-nilai moral dan pendidikan.

Anak-anak merupakan generasi petualang yang perlu tantangan dan hal-hal baru, bahkan Nabi saw pun menginginkan anak-anak dididik sesuai zamannya dan tetap pada etika atau norma-norma yang berlaku untuk mengapresiasikan diri melalui naluri dan potensi yang dimiliknya. Namun yang menjadi persoalan saat ini adalah mampukah anak-anak yang gemar membaca sastra dan kisah-kisah bahkan buku dapat mengambil pelajaran dan nilai-nilai positif dari bacaannya. Seperti halnya penggalan dialog dalam Novel *Pukat, Serial Anak-Anak Mamak* berikut ini:

> *"Memang tidak ada yang melihat kalian, tetapi Allah... Allah sungguh melihat kalian." ... "Jangan pernah berikan kesempatan niat jahat itu datang. Sekali-kali jangan. Karena sekali kalian terbiasa, maka kalian dengan mudah bisa bertingkah lebih jahat lagi"*[2]

Pelajaran yang disampaikan kepada pembaca pada novel tersebut adalah mengenai nilai kejujuran, dalam dialognya Nek Kiba menjelaskan kepada anak-anak betapa pentingnya nilai kejujuran itu.

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah lakunya dalam masyarakat dimana dia hidup. Dengan pendidikan, manusia akan mendapatkan berbagai macam pengetahuan untuk bekal kehidupannya karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.[3]

Pendidikan tidak hanya didapat di sekolah atau lembaga pendidikan. Ada istilah "bermain sambil belajar", ini sangatlah tepat digunakan saat kita menikmati sastra untuk menghibur diri dan tentunya

---

[2] Tere-Liye, *Pukat Serial Anak-anak Mamak,* (Jakarta: Republika, 2011), hal. 144.
[3] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta,2005), hal.2

untuk pendidikan bagi diri kita. Sastra-sastra yang seperti itu kini mulai banyak dijumpai, seperti novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang mengisahkan sebelas anak Melayu Belitong yang disebut Laskar Pelangi ini tak menyerah walau keadaan tak bersimpati pada mereka. Sebut saja Lintang, seorang kuli kopra cilik, yang genius dan dengan senang hati bersepeda 80 Kilometer pulang pergi untuk memuaskan dahaganya akan ilmu-bahkan terkadang hanya untuk menyanyikan lagu padamu negeri di akhir jam sekolah. Atau Mahar, seorang pesuruh tukang parut kelapa sekaligus seniman dadakan yang imajinatif, tak logis, kreatif, dan sering diremehkan sahabat-sahabatnya, namun berhasil mengangkat derajat sekolah kampungmereka dalam karnaval 17 Agustus . dan tentunya banyak novel-novel karya Andrea Hirata dan karya penulis lain yang penuh dengan pesan serta tauladan bagi pembacanya.

Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* sarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga novel tersebut dijadikan sebagai objek penelitian kali ini. Faktor lain yakni bahwa sastra dapat dijadikan media alternatif yang sangat baik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk mengoptimalkan penanaman dari nilai-nilai moral dan pendidikan yang terkandung dalam sastra, penulis menguraikan teks-teks dari novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak*. Novel ini termasuk novel anak-anak dan keluarga yang penuh dengan nilai-nilai moral dan pendidikan yang dituangkan dalam kalimat-kalimat yang menarik, lucu, ceria, mengharukan dan penuh teladan. Sebagai salah satu contoh yakni pada bagian cerita

"Kaleng Kejujuran – 4" menceritakan kisah yang mengandung nilai kepedulian terhadap tetangga dimana sekarang nilai ini sudah mulai luntur bahkan banyak yang tidak mengenal tetangganya dan juga mengajarkan arti nilai kejujuran yang sudah mulai luntur saat ini. Saya tertarik pada salah satu nasehat ibu pada anaknya, yaitu:

> "*Kiba, tidak ada yang paling menyedihkan di dunia ini selain kehilangan kejujuran, harga diri, dan martabat. Kita sudah kehilangan semuanya. Bapak kau pergi selamanya. Harta-benda, kebun-ladang, pendidikan, semuanya. Berjanjilah Kiba, berjanjilah walau hidup kita susah, sebutir beras pun tidak punya, kau tidak akan pernah mencuri, tidak akan merendahkan harga dirimu demi sesuap makanan*"[4].(keterangan : Kiba merupakan salah satu tokoh dalam cerita yang berperan sebagai guru ngaji Pukat)

Pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting untuk dibicarakan, karena keduanya merupakan komponen inti dalam dunia pendidikan.

Dengan melihat isi dari novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* yang penuh dengan pelajaran di balik kelebihan dan kekurangan novel tersebut, maka penulis merasa sangatlah tepat menjadikan novel ini menjadi sumber penelitian. Penelitian ini akan mencoba mengkaji novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* sebagai sebuah karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan, terutama nilai-nilai pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

[4] Tere-Liye. *Pukat, Serial Anak-anak Mamak*, (Jakarta: Republika, 2011), hal. 158

Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak.*

2. Manfaat Penelitian

   a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dan kontruktif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pemanfaatan seni sastra. Serta untuk menambah wawasan tentang keberadaan seni sastra (novel) yang memuat tentang pendidikan Islam.

   b. Secara praktis, efektifitas penyampaian pesan melalui karya sastra ada tiga, yaitu:

      1). Bagi dunia sastra, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat sebuah karya, yakni tidak hanya memprioritaskan nilai jual dari sisi keindahannya namun juga hendaknya lebih memperhatikan isi dan pesan yang dapat diambil dari karya seni tersebut.

      3). Bagi *civitas akademica*, penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis menemukan beberapa skripsi yang dapat dijadikan bahan telaah oleh penulis.

Pertama, skripsi karya Asniya Naylasariy Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul "Studi Deskriptif Tentang Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel *Negeri Lima Menara*". Skripsi ini membahas tentang kandungan materi dan metode dalam novel, lebih spesifik lagi, penelaahan langsung terhadap salah satu novel karya Ahmad Fuadi yang berjudul *Negeri 5 Menara*. Dalam skripsi tersebut menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis isi.[5] Adapun persamaan dari skripsi tersebut dengan skripsi ini adalah terletak pendekatan terhadap objek, yakni sama-sama menggunakan pendekatan semiotik sastra. Perbedaannya terletak pada objek dan subjeknya, penulis mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak*.

Kedua, skripsi karya Dyah Purnawati Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Rumah Pelangi* Karya Samsikin Abu Daldiri". Skripsi ini merupakan kajian literer yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan Karakteristik pendidik

[5] Asniya Naylasariy, "Studi Deskriptif Tentang Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel *Negeri Lima Menara*", *Skripsi* Jurusan Pendidian Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

yang terdapat dalam Novel *Rumah Pelangi*.[6] Adapun persamaan dari skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah terletak pada objek penelitian yakni sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam. Perbedaannya terletak pada subjeknya, penulis mengkaji novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak.*

Ketiga, skripsi karya Endah Ayuningtyas A Jurusan Pendidian Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *9 Matahari* Karya Adenita dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Di Lingkungan Keluarga".[7] Skripsi ini membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan implikasinya terhadap pendidikan di lingkungan keluarga yang terkandung dalam novel *9 Matahari* dengan pendekatan filosofis teoritis dan sosiologi sastra. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah terletak pada objek kajiannya, yakni menguraikan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, meskipun skripsi tersebut tidak hanya terfokus pada hal tersebut, namun juga mengenai implementasinya terhadap pendidikan di lingkungan keluarga, perbedaannya terletak pada subjek kajiannya, yakni novel yang berbeda.

---

[6] Dyah Purnawati, "Metode Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rumah Pelangi Karya Samsikin Abu Daldiri", *Skripsi* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

[7] Binti Salimah, "Novel Eliana Karya Tere-Liye (Kajian Isi dan Metode Pendidikan Islam)", *skripsi* Jurusan Pendidian Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

E. Landasan Teori

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai secara umum artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. [8] maksudnya kualitas yang membangkitkan respon penghargaan. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara obyektif di dalam masyarakat. [9]

Manusia hidup di dunia tidak akan terlepas dari adanya ikatan nilai. Nilai merupakan perekat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai salah satu identitas yang memberi corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, melekat pada suatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan subyek dan mampu memberi arti bagi manusia.[10]

Secara filosofis, nilai sangatlah terkait dengan masalah atika. Etika juga sering disebut filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Sumber-sumber etika dan moral bisa merupakan hasil pemikiran, adat istiadat, atau tradisi, ideologi bahkan dari agama. Dalam konteks etika pendidikan dalam Islam, maka sumber etika dan

---

[8] W.JS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal., 677.

[9] Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam,* (Bandung: Trigenda Karya, 1993)., hal. 110.

[10] Zakiyah Darajat, dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989)., hal. 260.

nilai-nilai yang paling shahih adalah A-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW, yang kemudian dikembangkan oleh hasil ijtihad para ulama. Nilai-nilai bersumber kepada adat istiadat atau tradisi dan ideologi yang sangat rentan dan situasional. Sebab keduanya adalah produk budaya manusia yang bersifat relative. Kadang-kadang bersifat lokal dan situasional. Sedangkan nilai-nilai Al-Qur'an, yaitu nilai-nilai yang bersumber kepada Al-Qur'an adalah kuat, karena ajaran Al-Qur'an bersifat mutlak dan universal.[11]

Nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits meliputi tiga dimensi atau aspek kehidupan. Dimensi tersebut yang harus dibina dan dikembangkan melalui pendidikan.[12] Tiga dimensi tersebut yakni:

a. Dimensi spiritual, yaitu iman, takwa, dan akhlaq mulia (yang tercermin dalam ibadah dan muamalah). Dimensi spiritual ini tersimpul dalam suatu kata yaitu akhlaq. Akhlaq merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat.

   Pendidikan akhlaq dalam Islam tersimpul dalam prinsip "berpegang teguh pada kebaikan dan kebajikan serta menjauhi keburukan dan kemungkaran" berhubungan erat dengan upaya mewujudkan tujuan dasar pendidikan Islam, yaitu ketakwaan, ketundukan, dan beribadah kepada Allah SWT. pendidikan akhlaq menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan

[11] Said Agil Husain Al Munawar, Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam, (Ciputat: Ciputat Press, 2005)., hal. 3.

[12] *Ibid.,* hal. 7-10.

nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Akhlaq merupakan cerminan dan implikasi dari kedalaman tauhid kepada Allah SWT.

b. Dimensi budaya, yaitu kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dimensi ini secara universal menitikberatkan pada pembentukan kepribadian muslim sebagai individu yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan atau miliu). Faktor dasar ditingkatkan dan dikembangkan melalui bimbingan dan kebiasaan berpikir, bersikap, dan bertingkah laku menurut norma-norma Islam. Sedangkan faktor ajar dilakukan dengan cara mempengaruhi individu melalui proses dan usaha membentuk kondisi yang mencerminkan pola kehidupan yang sejalan dengan norma-norma Islam seperti teladan, nasehat, anjuran, ganjaran, pembiasaan, hukuman, dan pembentukan lingkungan serasi.

Tanggung jawab kemasyarakatan dapat dilakukan dengan kegiatan pembentukan hubungan sosial melalui upaya penerapan nilai-nilai akhlaq dalam pergaulan sosial seperti; melatih diri untuk tidak melakukan perbuatan keji dan tercela, mempererat hubungan kerjasama dengan cara menghindari diri dari perbuatan yang mengarah kepada rusaknya hubungan sosial, menggalakkan

perbuata-perbuatan terpuji dan memberi manfaat dalam kehidupan masyarakat, serta membina hubungan sesuai dengan tata tertib.

Tanggung jawab dan nasionalisme juga terkait erat dengan pembentukan nilai-nilai Islam dalam kehidupan berbangsa, membentuk nilai-nilai ini diarahkan pada pembinaan hubungan antar sesama warga, dan juga hubungan antara rakyat dengan kepala negara serta hubungan antara yang memimpin dengan yang dipimpin. Adapun upaya untuk membentuk nilai-nilai Islam dalam konteks ini antara lain: kepala negara menerapkan priinsip musyawarah, adil, jujur, dan tanggung jawab, serta masyarakat muslim berkewajiban manaati peraturan, menghindari diri dari perbuatan yang merugikan keharmonisan hidup berbangsa.

c. Dimensi kecerdasan yang membawa pada kemajuan yaitu, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, etod kerja, profesional, inovatif, dan produktif.

Adapun sistem nilai (formal) dalam perspektif pendidikan Islam menurut Yusuf Amir Feisal, adalah sebagai supra sistem yang mempunyai tiga bentuk norma yaitu sebagai berikut:[13]

1) Norma aqidah atau norma keimanan seperti kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat, dan takdir.

[13] Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam, (*Jakarta: Gema Insani Press, 1995., hal.230.

2) Norma syari'ah yang mencakup norma ibadah dalam arti khusus maupun dalam arti luas (yang menyangkut aspek sosial) seperti; perumusan sistem norma-norma kemasyarakatan, sistem organisasi ekonomi, sistem organisasi kekuasaan.
3) Norma akhlaq, baik yang bersifat vertikal yaitu hubungan antara manusia dengan Allah SWT, maupun yang bersifat horizontal yaitu tata krama sosial.

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata "*Paedagogie*" yang terdiri dari kata "*pais*" yang berarti anak, dan "*again*" yang berarti membimbing. Sehingga pendidikan diartikan sebagai bimbingan yang diberikan pada anak-anak.[14] Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang bersifat progressif menuju ke arah kemampuan optimal anak didik yang berlangsung di atas nilai-nilai ajaran Islam. Sedangkan ilmu Pendidikan Islam teoritis berfungsi sebagai penunjuk jalan bagi proses operasionalnya yang akan menjadi umpan balik untuk mengoreksi berbagai teori yang disusun dalam ilmu Pendidikan Islam, misalnya tentang bagaimana cara mendidikkan keimanan kepada anak didik, atau berbagai dampak negatif dari kemajuan ilmu dan tehnologi, harus ditangkal melalui Pendidikan Islam dan sebagainya.[15]

[14] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001),. hal. 69.

[15] H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993. Cet. II), hal 12

Pendidikan dapat dilihat dalam dua sisi yaitu: (1) pendidikan sebagai praktik dan (2) pendidikan sebagai teori. Pendidikan sebagai praktik yakni seperangkat kegiatan atau aktivitas yang dapat diamati dan disadari dengan tujuan untuk membantu pihak lain (baca: peserta didik) agar memperoleh perubahan perilaku. Sementara pendidikan sebagai teori yaitu seperangkat pengetahuan yang telah tersusun secara sistematis yang berfungsi untuk menjelaskan, menggambarkan, meramalkan dan mengontrol berbagai gejala dan peristiwa pendidikan, baik yang bersumber dari pengalaman-pengalaman pendidikan (empiris) maupun hasil perenungan-perenungan yang mendalam untuk melihat makna pendidikan dalam konteks yang lebih luas. Diantara keduanya memiliki keterkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Praktik pendidikan seyogyanya berlandaskan pada teori pendidikan. Demikian pula, teori-teori pendidikan seyogyanya bercermin dari praktik pendidikan. Perubahan yang terjadi dalam praktik pendidikan dapat mengimbas pada teori pendidikan. Sebaliknya, perubahan dalam teori pendidikan pun dapat mengimbas pada praktik pendidikan.

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan bukan hanya satu upaya untuk melakukan proses pembelajaran yang bermaksud membawa manusia hanya menjadi sosok potensial dan intelektual melalui transfer pengetahuan namun juga suatu proses yang akan membentuk watak, etika, estetika melaui transfer nilai. Pendidikan

berperan penting sebagai penolong dalam menuntun manusia meraih kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Isi pendidikan Islam menurut Hery Noer Aly dan Munzier S, antara lain[16]:

a. Pendidikan keimanan, pendidikan ini didasarkan pada konsep awal bahwa pendidikan Islam berwatak ketuhanan. Watak tersebut menempatkan hubungan antara hamba dan al-khaliq sebagai isi pertama pendidikan Islam.
b. Pendidikan amaliyah, pendidikan ini didasarkan pada upaya untuk menempatkan aspek manfaat bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan amaliyah tercermin dari amal perbuatan manusia.
c. Pendidikan ilmiah, pendidikan ini didasarkan pada hakikat manusia sebagai makhluk yang berpikir, karena Islam sangat menganjurkan manusia untuk menggunakan akalnya.
d. Pendidikan akhlak, pendidikan ini akan membentuk batin seseorang. Pembentukan ini dapat dilakukan dengan memberikan pengertian tentang baik-buruk dan kepentingannya dalam kehidupan, memberikan ukuran tentang baik-buruk, melatih dan membiasakan melakukan sesuatu.
e. Pendidikan sosial, pendidikan ini didasarkan bahwa manusia adalah makhluk sosial.

[16] Hery Noer Aly dan Munzier S., *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani.2000). hal.69

2. Sastra dan Fungsinya dalam Pendidikan Islam

a. Pengertian dan Unsur-unsur dalam Sastra

Sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau fiksi. Dalam hal ini, sastra memang representasi dari cerminan masyarakat. Meskipun karya sastra bersifat imajiner, namun tetap masuk akal dan mengandung kebenaran (Altenbernd dan Lewis dalam Nurgiyantoro, 1995: 2). Hal ini karena pengarang mengemukakan realitas dalam karyanya berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan. Namun hal itu dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai tujuannya yang sekaligus memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia. Kebenaran dalam dunia fiksi adalah kebenaran yang sesuai dengan keyakinan pengarang, kebenaran yang telah diyakini "keabsahannya" sesuai dengan pandangannya terhadap masalah hidup dan kehidupan.[17]

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi, mengandung beberapa unsur pokok, yaitu: pengarang atau narator, isi penciptaan, media penyampai isi berupa bahasa, dan elemen-elemen fiksional atau unsur-unsur intrinsik yang membangun karya sastra. Pada sisi lain dalam memaparkan isi, pengarang akan memaparkan melalui beberapa cara, yaitu: dengan penjelasan atau

[17] Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 12

komentar, dengan dialog maupun monolog, dan melalui *action* atau perbuatan.[18]

Karya sastra disusun oleh dua unsur yang menyusunnya. Dua unsur yang dimaksud ialah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, dan pusat pengisahan. Sedangkan unsur ekstrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari luarnya menyangkut aspek sosiologi, psikologi, dan lain-lain.

1). Unsur Intrinsik[19]:

a) Tema dan Amanat

Tema ialah persoalan yang menduduki tempat utama dalam karya sastra. Tema mayor ialah tema yang sangat menonjol dan menjadi persoalan. Tema minor ialah tema yang tidak menonjol.

Amanat ialah pemecahan yang diberikan oleh pengarang bagi persoalan didalam karya sastra. Amanat biasa disebut makna. Makna dibedakan menjadi makna niatan dan makna muatan. Makna niatan ialah makna yang diniatkan oleh pengarang bagi karya sastra yang ditulisnya. Makna

[18] Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 1995), hal. 66.

[19] http://Landasan Teori\pengetrian-fungsi-dan-ragam-sastra.htm (Diakses pada Selasa, 5 Juni 2012, pukul 10.29 WIB)

muatan ialah makana yang termuat dalam karya sastra tersebut.

b) Tokoh dan Penokohan

Tokoh ialah pelaku dalam karya sastra. Dalam karya sastra biasanya ada beberapa tokoh, namun biasanya hanya ada satu tokoh utama.

c) Alur dan Pengaluran

Alur disebut juga plot, yaitu rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang padu bulat dan utuh.

d) Latar dan Pelataran

Latar disebut juga setting, yaitu tempat atau waktu terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya sastra. Latar atau setting dibedakan menjadi latar material dan sosial. Latar material ialah lukisan latar belakang alam atau lingkungan di mana tokoh tersebut berada. Latar sosial, ialah lukisan tatakrama tingkah laku, adat dan pandangan hidup. Sedangkan pelataran ialah teknik atau cara-cara menampilkan latar.

e) Pusat Pengisahan

Pusat pengisahan ialah dari mana suatu cerita dikisahkan oleh pencerita. Pencerita di sini adalah pribadi yang diciptakan pengarang untuk menyampaikan cerita.

Paling tidak ada dua pusat pengisahan yaitu pencerita sebagai orang pertama dan pencerita sebagai orang ketiga. Sebagai orang pertama, pencerita duduk dan terlibat dalam cerita tersebut, biasanya sebagai aku dalam tokoh cerita. Sebagai orang ketiga, pencerita tidak terlibat dalam cerita tersebut tetapi ia duduk sebagai seorang pengamat atau dalang yang serba tahu.

2) Unsur Ekstrinsik[20]

Tidak ada sebuah karya sastra yang tumbuh otonom, tetapi selalu pasti berhubungan secara ekstrinsik dengan luar sastra, dengan sejumlah faktor kemasyarakatan seperti tradisi sastra, kebudayaan lingkungan, pembaca sastra, serta kejiwaan mereka. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa unsur ekstrinsik ialah unsur yang membentuk karya sastra dari luar sastra itu sendiri. Untuk melakukan pendekatan terhadap unsur ekstrinsik, diperlukan bantuan ilmu-ilmu kerabat seperti sosiologi, psikologi, filsafat, dan lain-lain.

b. Sejarah sastra

Dilihat dari aspek sejarah, sastra tumbuh dan berkembang melalui periodisasi yang cukup panjang. Yakni: Angkatan Pujangga Lama, Angkatan Sastra Melayu Lama, Angkatan Balai Pustaka, Angkatan Pujangga Baru, Angkatan 1945, Angkatan

[20] *Ibid,.*

1950-1960-an, Angkatan 1966-1970-an, Angkatan 1980-1990-an, Angkatan Reformasi, Angkatan 2000-an. [21] Yang termasuk kategori sastra dari berbagai angakatan adalah hikayat, puisi, gurindam, cerpen, novel, roman, pantun, sandiwara/drama, lukisan. Novel merupakan karya sastra yang mulai berkembang sejak periode angkatan Balai Pustaka yaitu pada tahun 1920.

c. Fungsi sastra dalam dunia pendidikan

Peran sastra dalam dunia pendidikan sebenarnya sudah ada sejak zaman dulu. Sayyidina Umar bi Khattab pernah berpesan, "ajarkan sastra kepada anak-anakmu agar mereka berani". Dengan alasan ini juga mengapa pemimpin perang pada waktu itu bisa melantunkan syair di hadapan prajuritnya sebelum berhadapan dengan musuhnya.[22]

Sungguh sangat beralasan jika negara-negara maju sudah menjadikan sastra sebagai alat untuk membendung moralitas anak-anak muda. Para pendidik di negara-negara maju sudah menyadari bahwa sastra punya kekuatan besar yang sanggup merasuk ke hati pelajar, sehingga moralitas mereka juga bisa tertata.

Para orang tua pada zaman dulu banyak yang mendidik putra-putrinya dengan berbagai kisah dan cerita, misalnya saja kisah para nabi, dongeng seperti si kancil dan buaya, berangkat

[21] http://.wikipedia.org/wiki/sastra (Diakses pada Selasa, 5 Juni 2012, pukul 10.29 WIB)
[22] http://kapasmerah.wordpress.com/2008/02/11/peranan-sastra-dalam-dunia-pendidikan-dan-masyarakat/. (Diakses pada hari senin, 11 Juni 2012, pukul 11.18 WIB)

dari itu maka sastra novel pun tentu bisa menjadi salah satu media yang tepat sebagai alat pendidikan yang tentunya mempunyai daya tarik tersendiri.

Sastra dalam dunia pendidikan tentunya memiliki peran tersendiri, dan tergantung dari jenis karyanya.

Fungsi sastra bagi kehidupan masyarakat, antara lain[23]:

a. Fungsi rekreatif, yakni sastra dapat memberikan hiburan yang menyenangkan bagi penikmat/pembacanya. Sastra dapat memperhalus jiwa dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpikir dan berbuat demi pengembangan dirinya dan masyarakat serta mendorong munculnya kepedulian, keterbukaan, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sastra mendorong orang untuk menerapkan moral yang baik dan luhur dalam kehidupan dan menyadarkan manusia akan tugas dan kewajibannya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan memiliki kepribadian yang luhur
b. Fungsi deduktif, yakni sastra mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung didalamnya. Dari dulu sampai sekarang karya sastra tidak pernah pudar dan mati. Dalam kenyataan karya sastra dapat dipakai untuk mengembangkan wawasan berpikir bangsa. Karya sastra dapat memberikan

[23] http://makalahkumakalahmu.wordpress.com, via Asniyah Naylasary, *"*Studi Deskriptif Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel Negeri 5 Menara*", skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. 26.

pencerahan pada masyarakat modern. ketangguhan yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan. Di satu pihak, melalui karya sastra, masyarakat dapat menyadari masalah-masalah penting dalam diri mereka dan menyadari bahwa merekalah yang bertanggung jawab terhadap perubahan diri mereka sendiri.

c. Fungsi moralitas, yakni sastra mampu memberikan pengetahuan bagi penikmat/pembacanya sehingga tau moral yang baik dan yang buruk, karena sastra yang baik selalu mengandung pesan-pesan moral yang baik pula bagi penikmat/pembacanya.
d. Fungsi estetis, yakni sastra mampu memberikan keindahan bagi penikmat/pembacanya karena struktur bahasa dan keindahan cerita dalam sastra tersebut.
e. Fungsi religius, yakni sastra mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan serta menonjolkan materi keagamaan dalam sastra tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan "dunia teks" sebagai obyek utama analisisnya.[24] Pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan teknik menghimpun data dari berbagai literatur, baik buku-buku,

[24] Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2008)., hal. 21.

jurnal, majalah, artikel, ataupun surat kabar yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye dengan objeknya yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yakni dengan cara menggambarkan dan menjelaskan teks-teks dalam novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dari segi isi dan metodenya. Metode yang akan digunakan yakni analisis, dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman atas teks-teks yang di deskripsikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pengertian pendekatan adalah cara-cara dalam menghampiri obyek.[25] Dalam sebuah penelitian, pendekatan merupakan bangunan pokok dan pondasi utama. Ini sebagai penentu metode yang digunakan dalam penelitian serta penelusuran sumber-sumber sekunder yang digunakan penulis.

Penulis menggunakan pendekatan sastra dalam mengkaji subjek penelitian. Abrams mengemukakan empat pendekatan dalam mengkaji sastra, yitu:

a. Pendekatan *ekspresif*, berhubungan dengan pengarang, seperti biografi dan kehidupan pengarang, maka datanya berbentuk

[25] Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dan Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2008), hal.53.

historiografi, pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra adalah representasi dari pikiran dan perasaan pengarang.

b. Pendekatan *objektif,* yang menitik beratkan pada teks sastra sebagai sesuatu yang otonom, berdiri sendiri, dan tidak dipengaruhi aspek luar dari karya sastra itu sendiri.

c. Pendekatan *mimetik,* yaitu pendekatan sastra yang berhubungan dengan kesemestaan, bahwa karya sastra merupakan tiruan dari dunia nyata.

d. Pendekatan *pragmatik*, yang mendasarkan pada nilai guna dan manfaat karya sastra memperhatikan pada peranan pembaca dalam memaknai karya sastra. Pandangan terhadap karya sastra (seni) secara pragmatis ini menggeser doktrin "seni (hanya) untuk seni" sebagaimana terurai di atas.[26]

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dalam, karena pendekatan ini dianggap pendekatan penting pada penelitian yang bertumpu pada karya sastra. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah unsur di dalam karya sastra yang akan diteliti, unsur yang akan dikaji yakni unsur bahasa yang menggunakan teori semiotik.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan pragmatis, yakni yang mendasarkan pada nilai guna dan manfaat karya sastra memperhatikan pada peranan pembaca dalam memaknai karya sastra. Pendekatan ini akan digunakan karena mempertimbangkan aspek

[26] Fatchul Mu'min, "*Karya Sastra Menurut Teori Abrams*", 2008, http://pbingfkipunlam.wordpress.com/2008/10/08/karya-sastra-menurut-teori-abrams/ (Diakses pada Hari Kamis, 30 Mei 2012, pukul 12.37 WIB).

kegunaan dan manfaat yang bisa diperoleh pembaca, dengan indikator pembaca dan karya sastra.

Penelitian ini memadukan dua pendekatan di atas, karena penelitian ini akan melibatkan kajian pada bahasa dari unsur instrinsik Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* dan kaitannya terhadap aspek pragmatis dari isi dan metode pendidikan Islam.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, sumber data yang digunakan adalah berbagai berbagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi. Adapun sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Data Primer, merupakan sumber utama dari penelitian ini, yaitu novel yang berjudul *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye yang diterbitkan oleh Republika.
b. Data Sekunder, yaitu berbagai literatur yang berhubungan dan relevan dengan objek penelitian, baik berupa transkip, wawancara, buku, artikel di surat kabar, majalah, tabloid, website, multiply, dan blog di internet yang berupa jurnal.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian ini, penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Metode dokumentasi

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan melakukan studi pustaka yakni terhadap semua sumber yang

berkaitan dengan skripsi tersebut, buku pokok yang digunakan disini yakni objek dari penelitian ini sendiri yaitu Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak*.

Berikut buku dan sumber lain yang dijadikan sumber dari penelitian ini :

1) *Kuliah Aqidah Islam,* karya Yunahar Ilyas.
2) *Kuliah Akhlaq Islam,* karya Yunahar Ilyas.
3) *Pendidikan Islam Metode 30T*, karya M. Thalib
4) *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, karya Abdurrahman An-Nahlawi.
5) *Analisis Teks Media*, karya Alex Sobur.
6) *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Struktural Hingga Poststruktural Perspektif Wacana Naratif,* Karya Nyoman Kutha Ratna.
7) http://tbodelisa.blogspot.com
8) http://darwisdarwis.multiply.com
9) http://suaramerdeka.com
10) http://www.goodreads.com

Selain sumber pokok di atas, masih banyak sumber lain yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini. Semua sumber tersebut terdapat dalam daftar pustaka.

b. Metode wawancara

Wawancara juga digunakan sebagai salah satu metode mengumpulkan data dalam penelitian ini, wawancara tersebut dilakukan terhadap rekan-rekan yang dianggap mengetahui tentang budaya serta logat bahasa daerah pedalaman Sumatra, yakni Eka Hardiyanti (mahasiswa PGMI IAIN Raden Fatah Palembang) dan Sadam Agung Nasrullah (mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Hal tersebut dilakukan untuk membantu memahami teks-teks yang menggunakan logat Sumatera.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra dengan kajian objektif dan pragmatis atau penelaahan terhadap karya sastra itu sendiri dan nilai yang terkandung di dalamnya. Pemaknaan karya sastra ini didasarkan pada tujuan penelitian, yakni menemukan hasil dari objek penelitian yang berupa isi dan metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak*. Sedangkan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis semiotik.

Semiotik berasal dari bahasa Yunani "*semeion*" yang artinya "tanda". Sistem tanda atau "*sign*" dalam pendekatan semiotik muncul berdasarkan kode-kode tertentu. Macam-macam semiotik sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam, yaitu semiotik analitik, semiotik deskriptif, semiotik faunal, semiotik kultural, semiotik naratif, semiotik natural, semiotik normatif, semiotik sosial, dan semiotik

struktural.[27] Dan yang akan digunakan dalam dalam penelitian ini adalah jenis semiotik struktural yakni jenis semiotik yang penelaahannya terhadap sistem tanda yang dilihat dari stuktur bahasanya.

Semiotik menganut dikotomi bahasa yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure[28] yaitu karya sastra memiliki hubungan antara penanda dan petanda.[29] Bagi de Saussure, bahasa terdiri atas sejumlah tanda yang terdapat dalam suatu jaringan sistem dan dapat disusun dalam sejumlah struktur. Setiap tanda dalam jaringan itu memiliki dua sisi yang tak terpisahkan seperti dua halaman pada selembar kertas. Tidak ada hubungan langsung dan alamiah antara penanda dan petanda . Hubungan ini disebut hubungan yang arbitrer. Hal yang mengabsahkan hubungan itu adalah mufakat (konvensi).

Oleh sebab itu bahasa sebagai sebuah sistem dapat dikatakan lahir dari kemufakatan (konvensi) di atas dasar yang tak beralasan atau sewenang-wenang. Sebagai contoh, kata bunga yang keluar dari mulut seorang penutur bahasa Indonesia berkorespondensi dengan konsep tentang bunga dalam benak orang tersebut tidak menunjukkan adanya batas-batas yang jelas atau nyata antara penanda dan petanda,

---

[27] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet V, 2009), hal 100-101.

[28] Ferdinan de Saussure (1857-1913) dikenal sebagai ahli bahasa yang berasal dari Swiss. Yakni dengan pemikiran dan teorinya tentang Linguistik struktural yang kemudian dikenal dengan semiotik struktural. Ferdinan de Saussure tidak hanya dikenal sebagai Bapak Linguistik tetapi juga banyak dirujuk sebagai tokoh semiotik dalam bukunya Course in General Linguistics (1916).

[29] Heddy Shri Ahimsa Putra, *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. (Yogyakarta: Kepel Press. 2006), hal. 34

melainkan secara gamblang mendemonstrasikan kesewenang-wenangan itu karena bagi seorang penutur bahasa Inggris bunyi bunga itu tidak berarti apa-apa.

Dengan demikian ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda adalah semiotik. Semiotik adalah studi yang tidak hanya merujuk pada tanda (signs) dalam percakapan sehari -hari, tetapi juga segala sesuatu yang merujuk pada bentuk-bentuk lain seperti *words, images, sounds, gesture , dan objects.*

Karya sastra menonjolkan bahasa, hal tersebut berarti mencakup tanda-tanda. Sehingga dalam pembahasan dan studi sastra sama halnya dengan mengkaji tanda-tanda dalam sastra tersebut. Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji isi dan metode pendidikan Islam (petanda) dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* (penanda).

Langkah-langkah yang akan penulis gunakan dalam pengolahan data adalah:

a. Langkah deskriptif, yaitu menguraikan teks-teks dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* yang berhubungan dengan isi dan metode pendidikan Islam.
b. Langkah interpretasi, yaitu menjelaskan teks-teks novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* yang berhubungan dengan isi dan metode pendidikan Islam.

c. Langkah analisis, yaitu menganalisis penjelasan dari novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* yang berhubungan dengan isi dan metode pendidikan Islam.

d. Langkah mengambil kesimpulan, yaitu mengambil kesimpulan dari analisis novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* yang berhubungan dengan isi dan metode pendidikan Islam

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi yang disusun terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

Adapun pada bab I yakni pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab II yakni pembahasan pertama yaitu akan dibahas mengenai deskripsi Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye, yang meliputi: Biografi Tere-Liye, Corak pemikiran dan karakeristik novel Tere-Liye, Karya-karya Tere-Liye, Latar belakang penulisan Novel *Pukat,* Komentar pembaca, SinopsiS Novel *Pukat,* dan Unsur-unsur intrinsik dalam Novel *Pukat.*

Kemudian pada bab III yakni merupakan pembahasan inti dari skripsi, yakni analisis teks yang mengandung makna tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak.*

Untuk bab IV yakni penutup, berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada skripsi akan terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* menggunakan pendekatan semiotik sastra dengan kajian berupa nilai-nilai pendidikan Islam, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak,* yakni meliputi : Aspek aqidah (keimanan), aspek syari'ah (ibadah), dan aspek Akhlaq (budi pekerti). Pendidikan aspek aqidah dalam novel ini mencakup: iman kepada Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha' dan qadar. Kemudian pendidikan dalam aspek syari'ah meliputi: anjuran untuk menunaikan shalat, wudhu, adzan dan iqomah, dan berdoa. Sedangkan pendidikan dalam aspek aqidah meliputi: akhlaq kepada Allah (takut kepada Allah dan ikhlas dalam beramal), akhlaq tehadap diri sendiri (jujur, menutup aurat, sabar, optimis dan berpikir positif, disiplin dan tanggung jawab, bersyukur dan qana'ah, pemaaf, dan menepati janji), akhlaq terhadap orang tua (*birrul walidain* dan kasih sayang orang tua terhadap anak) dan akhlaq terhadap sesama (menolong dan membahagiakan orang lain dan larangan menggunjing).

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan pengkajian terhadap Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye, ada saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* sebagai novel berbasis anak-anak yang di dalamnya penulis menggambarkan model pendidikan di sekolah maupun di lingkungan keluarga yang variatif dan inspiratif. Kehebatan pengarang dalam merangkai bahasa yang indah dibalut dengan logat daerah membuat pembaca tertarik untuk menikmati novel tersebut. Bagi para pendidik pada umumnya, diharapkan agar lebih kreatif dalam memanfaatkan media pendidikan, seperti halnya memanfaatkan karya sastra sebagai salah satu metode belajar, karena karya sastra juga memiliki peran penting dalam pendidikan yakni sebagai sarana mendidik lewat tulisan. Berkaitan dengan hasil penelitian terhadap Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak,* novel ini bisa di jadikan salah satu rujukan terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui karya sastra yaitu berupa novel.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji Syukur kehadirat Allah SWT yanag telah memberikan rahmat dan inayah-Nya serta beribu-ribu nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul "Studi Analisis tentang Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam *Novel Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye".

Penulis sangat menyadari jika skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian dan penulisan yang lebih baik kedepannya. Karena Allah SWT selalui meridhai usaha hambanya yang selalu melakukan perubahan yang lebih baik dan saling tolong menolong dalam melakukan kebaikan.

Dalam melakukan suatu perbuatan, pasti ada yang namanya hambatan dan rintangan, baik itu dari faktor *intern* maupun *ekstern* seperti halnya yang dialami penulis saat menyelesaikan skrispi ini. Namun dorongan kebijaksanaan serta semangat dari keluarga dan sahabat mampu menjadikan rintangan-rintangan itu sebagai sebuah pelajaran yang dapat diambil hikmahnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama untuk Bpk Drs. Zainal Abidin, M.Pd yang telah rela dan sabar, serta meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis, serta memberikan semangat dan nasehat yang sangat berarti untuk penulis. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi diri penulis dan umumnya bagi dunia pendidikan. Semoga kita senantiasa menjadi seorang muslim yang selalu belajar dari segala hal, dan selalu mendapatkan rahmat serta hidayah dari Allah SWT untuk menebarkan ajaran-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Al-'Akk, Syekh Khalid bin Abdurrahman. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak,* Penerjemah. Muhammad Halabi Hamdi & Muhammad Fdhil Afif. Yogyakarta: Ad-Dawa'.

Alghazali, Muhammad. 1995. *Akhlak Seorang Muslim.* Bandung: Alma'arif.

Aly, Hery Noer dan Munzier S. 2000. *Watak Pendidikan Islam* Jakarta: Friska Agung Insani.

Aminuddin . 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.

Arifin, M. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara Cet. II.

Arifin, M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksar. *Ed. Rev.*

Arifin, H.M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner.* Berdasarkan hasil keputusan Seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai dengan tanggal 11 Mei 1960, di cipayung, Bogor. Jakarta: PT Bumi Aksara. Ed. Revisi

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Echols, John M. dan Hasan Shadily. 1983. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta:Gramedia.

Friedlander, Walter A. *Concepts And Methods of Social Work,* Prentice Hall, New Jersey, Inc, t.th.

Helliyatun.2009. "Nilai-Nilai Religius dalam Novel Hafalan Sholat Delisa Karya Tere Liye dan Relefansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Iskamtini, Diah. 2011. "Unsur-Unsur Pendidikan Moral dalam Novel Pukat, Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere-Liye". *Skripsi* Jurusan Pendidian Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Aqidah Islam,* Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam. Cet. 12.

Jalaluddin, dan Usman Said. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Depag RI. 1987. *Surat Al-Maidah Ayat 35, Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur* . Bandung: CV Penerbit J-Art.

Liye, Tere. 2011. *Pukat, Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Republika.

Liye, Tere. 2010. *Rembulan Tenggelam Diwajahmu*. Jakarta: Republika.

Liye, Tere. 2008. *Hafalan Sholat Delisa*. Jakarta: Republika.

Lubab, Nafiul. 2003."Metode Pendidikan Sekolah Dasar Tomoe dalam Buku *Tatto Chan si Gadis Kecil di Tepi Jendela* Tulisan Tetsuko Kuroyanagi (Perspektif Pendidikan Islam)". *Skripsi* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Naylasariy, Asniya. 2010. "Studi Deskriptif Tentang Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel *Negeri Lima Menara*". *Skripsi* Jurusan Pendidian Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

NK, Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prahara, Erwin Yudha. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam.* Ponorogo: STAIN Press.

Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2006. *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.

Rasjid, Sulaiman. 2009. *Fiqh Islam.* Bandung: CV Sinar Baru. Cet 44.

Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dan Strukturalisme Hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salimah, Binti. 2011. "Novel Eliana Karya Tere-Liye (Kajian Isi dan Metode Pendidikan Islam)". *Skripsi* Jurusan Pendidian Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet V.

Sudarmini. 2010. "Materi pendidikan akhlak dalam novel bidadari-bidadari surga karya Tere-Liye." *Skripsi*. Jurusan Pendidian Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Thalib, M. 1996. *Pendidikan Islam metode 30T*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Mediacita.

Usman, M. Basiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Vembriarto, St. 1994. *Kamus Pendidikan.* Jakarta: Grasindo.

Yusuf, Waqid.dkk. 2008. *SKIA Syarat-syarat Kecakapan Ibadah Amaliah.* Madura: A Latee Printing. Cet.5.

Zuhairini,dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printing.

_____. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.

Nurdiansyah, Firman. *Serial Anak-Anak Mamak, Pukat*, http://CatatansiFirmanmeninggalkan jejakmelaluitulisan.htm/20 juni 2012// diakses 9 November 2012 pukul 22.19 WIB

Trisnawati. *Anak Kaki Gunung Serial Anak-anak karya Deddi Mizwar*. http://suaramerdeka.com/2012/02/01/anak-kaki-gunung/. Diakses 6 November 2012. Pukul 10.18WIB.

http://Landasan Teori\pengetrian-fungsi-dan-ragam-sastra.htm. (Diakses pada Selasa, 5 Juni 2012, pukul 10.29 WIB)

http://.wikipedia.org/wiki/sastra (Diakses pada Selasa, 5 Juni 2012, pukul 10.29 WIB)

http://kapasmerah.wordpress.com/2008/02/11/peranan-sastra-dalam-dunia-pendidikan-dan-masyarakat/. (Diakses pada hari senin, 11 Juni 2012, pukul 11.18 WIB)

http://makalahkumakalahmu.wordpress.com, via Asniyah Naylasary. 2010. "Studi Deskriptif Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel Negeri 5 Menara*".Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

http://pbingfkipunlam.wordpress.com/2008/10/08/karya-sastra-menurut-teori-abrams/. Fatchul Mu'min, "Karya Sastra Menurut Teori Abrams".2008. (Diakses pada Hari Kamis, 30 Mei 2012, pukul 12.37 WIB)

http://www.journal.unair.ac.id (Diakses pada 11 Juni 2012, pukul 18.50 WIB)

http://www.goodreads.com/book/show/7737606-pukat#other_reviews, komen 4 Februari 2011. Diakses 10 November 2012 pukul 10.35 WIB

http://www.goodreads.com/user/rate_books?reg_path=true#, diakses Jum'at 9 Nov 2012 pukul 19.02 WIB.

Lampiran 5

KUTIPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL *PUKAT, SERIAL ANAK-ANAK MAMAK* KARYA TERE-LIYE

Tema	Hlm	Kutipan	Isi Pendidikan Islam
Pendidikan Keimanan (Aqidah)		*... Diatas dunia ini kita hanya takut atas dua hal. Takut kepada Allah dan merendahkan harga diri dengan berbuat tidak jujur. Kau dengar, Burlian... kita tidak akan takut dengan yang lainnya. Kita tidak akan takut dengan api ini!"*	Aqidah: Iman kepada Allah SWT (mengimani ke-Esaan Allah SWT)
	217	*... "Kau seperti tidak beragama, tidak ber-Tuhan. Kau seperti tidak pernah belajar mengaji padaku. Kiamat tidak akan datang sebelum matahari terbit dari barat, dajjal sudah keluar. Tidak ada manusia, buku, benda atau binatang sekalipun yang menebak." ... (hal 217)*	Iman kepada hari hari akhir: dengan meyakini akan datangnya hari kiamat.
	314	*"Boleh jadi, Pukat, Burlian.... Boleh jadi semuanya gagal." Bapak mengangguk, "tetapi apapun yang terjadi, kita sudah melaksanakan prosesnya dengan baik. Sekarang tinggal menunggu dan berharap. Itulah kebijaksanaan tertua yang dimiliki leluhur kita. Menunggu dan berharap. Selalulah meminta pertolongan dengan dua hal. Menunggu itu berarti sabar. Berharap itu berarti doa."*	Percaya pada qadha' dan qadar: manusia hanya berusaha, namun hasil Allah yang menentukan.
Syariah	58	*Bapak yang sedang membereskan peralatan perbaikan jala ikan ber-hsss menyuruh Mamak berhenti berseru,*	Sholat : ajakan shalat berjamaah

		"Burlian, Pukat, kalian bergegas mandi, berganti pakaian. Ayo, kalian ditunggu ... Eli, Amelia, kalian sudah wudhu? Kita shlat jamaah di rumah."	
	219	*Meski lancar, Bakwo Dar—imam shalat, sempat bertanya kepada Nek Kiba bagaimana sholat itu harus dilakukan. Dan kami berbaris rapi mengikuti gerakan di depan hingga salam.*	Sholat : sunnah jamaah (berbaris rapi mengikitu gerakan di depan hingga salam)
	218	*"Kita akan menggelar sholat gerhana...*	Sholat : shalat sunnah gerhana
	58	*... Ayo, kalian ditunggu ... Eli, Amelia, kalian sudah wudhu? Kita shalat jamaah di rumah."*	Wudhu sebelum shalat berjamaah
	218	*"... Nur, suruh anak-anak semua berwudhu."*	Wudhu: meminta anak-anak untuk berwudhu
	218	*... Tetapi demi melihat langkah tua Nek Kiba yang tertatih mengambil air wudhu dari pancuran bambu, ...*	Wudhu:sebuah kewajiban meski berat dilakukan
	211	*"... Cukuplah kau adzan kencang-kencang dari jendela masjid." ...*	Adzan : adzan dilakukan dengan suara keras
	218	*..., suara adzan diserukan di atap masjid, ...*	Adzan: adzan dilakukan di tempat yang bisa di dengar banya orang

	122	*"Berdoalah, Pukat. Semoga Raju bisa bertahan selama tiga jam. Semoga dangau itu tetap kokoh diterjang air sungai." Pak Bin mengelus rambutku*.	Berdoa: memohon pertolongan dan perlindungan .
	299	*"Ya Rabb, penguasa alam semesta, tenangkanlah angin untuk kami, tundukanlah apai bagi kami." Bakwo Dar Khidmat mulai memimpin doa, ...* *"Ya Rabb, yang maha memberi rezeki, ijinkanlah kami membakar hutan ini! Ijinkanlah kami merusak sedikit untuk kebaikan yang lebih banyak."...* *"Ya Rabb, berkahilah semuanya. Amin." ...*	Berdoa: memohon restu agar apa yang dilakukan di berkahi oleh Allah SWT.
	301	*Aku gemetar, berusaha berpikir cepat dengan udara panas menerpa wajah. Ya Allah, kemana kami harus menyelamatkan diri? ...*	Berdoa: sebagai pertanyaan dalam rangka memohon petunjuk
Akhlaq	306	*... Diatas dunia ini kita hanya takut atas dua hal. Takut kepada Allah dan merendahkan harga diri dengan berbuat tidak jujur. Kau dengar, Burlian... kita tidak akan takut dengan yang lainnya. Kita tidak akan takut dengan api ini!"*	Akhlaq terhadap Allah: Takut kepada Allah SWT
	61	*... , meski dia terkadang harus mengeluarkan uang sendiri untuk peralatan belajar kami, dia tidak pernah terlihat mengeluh.*	Ikhlas: beramal dengan tidak mengeluh
	237	*"... Oi, rasa senang yang muncul dari proses kebaikan itu tidak bisa dibeli dengan uang segunung."*	Ikhlas: kebahagiaan saat berbuat kebaikan
	78	*".... Dan kau Lamsari, sekali lagi Bapak tahu kau mencotek, Bapak hukum kau piket selama sebulan."*	Jujur: tidak mencontek saat mengerjakan tugas.

	143	*"Oi, sungguhan kita bisa ambil sendiri?"* *"Kau tetap harus bayar. Lihat kaleng itu, kau harus masukkan uangnya juga juga." Aku mendelik*	Jujur: memasukan uang kedalam kaleng ketika mengambil barang.
	144	"*Kita melakukkanya lebih karena kita masih punya kejujuran di hati masing-masing ...*	Jujur: kejujuran di hati masing-masing
	158-159	*..., 'Kiba, tidak ada yang paling menyedihkan di dunia ini selain kehilangan kejujuran, harga diri dan martabat. ...*	Jujur: kejujuran merupakan sesuatu yang sangat berharga.
	160	*... Perutku saja rasanya sudah perih karena kosong, apalagi Ibu sedang sakit. Rasanya menyakitkan, dada ini rasanya hendak pecah. Aku sudah berusaha tidak mencuri, tidak merendahkan diri, ternyata ujungnya tetap berbuah kesedihan."*	Jujur: tidak mencuri
	161	*... Aku menggigit bibir, meski rasanya ingin sekali memiliknya, pesan ibu agar aku selalu jujur membuat aku menggelang, bilang itu bukan celenganku. ...*	Jujur: tidak mengakui sesuatu yang bukan miliknya
	161	*... Aku tidak mau tergoda, buru-buru menggeleng, ini bukan celenganku. 'Juga bukan? Lantas seperti apakah celenganmu, Kiba?' Kakek itu bertanya. Punyaku lebih jelek dan isinya isinya hanya dua keping uang, aku malu-malu menjelaskan."*	Jujur: tidak mengakui sesuatu yang ukan miliknya
	162	*"Di sini, di hati Nenek. Sungguh masih tersisa celengan itu, Amel. Kau tahu, itulah kejujuran, harga diri, martabat...." ...*	Jujur: kejujuran sebagi sebuah karakter
	164	*"Camkan kalimat ini Amel, orang-orang yang bersungguh-sungguh jujur, menjaga kehormatannya, dan*	Jujur: jujur sebagai sebuah

		selalu berbuat baik kepada orang lain, maka meski hidupnya tetap sederhana, tetap terlihat biasa-biasa saja, maka dia sejatinya telah menggenggam seluruh kebahagiaan dunia.	kesungguhan menjaga kehormatan diri.
	168-169	*"Tenang, tidak sepeser pun uangnya berkurang. Apa kata Nek Kiba, 'kalian jangan pernah mencuri, sesulit apapun hidup dan nafsu dunia merusak kalian. Kejujuran adalah segalanya'. ...*	Jujur: tidak berkurangnya uang
	267	*"Jawab apa adanya, Pukat." Pak Bin membentak, "Jawab persis seperti yang kau lihat! Bukan seperti yang hendak kau lihat!"*	Jujur: menjawab apa adanya, tidak dilebih-lebihkan
	159	*"... Tidak hanya sekali terlintas di pikiranku agar mencuri saja. mudah kulakukan, tidak ada yang tahu. Tetapi pesan Ibuku selalu terngiang di kepala. Membuat tanganku bergetar setiap kali hendak melakukannya."*	Amanah: memegang teguh nasehat orang tua.
	201	*Mamak menghela nafas pelan. Meletakan bubur di atas meja. Memperbaiki tudung rambut, beranjak keluar kamar...*	Menutup aurat : memperbaiki kerudung
	203	*Air muka Mamak lelah, kurang tidur berhari-hari, tudung putihnya tersampir di leher...*	Menutup aurat: tudung putih yang terseampir di leher
	156	*... Dengan puluhan murid, dengan segala sifat kanak-kanak yang suka bermain, Nek Kiba terhitung sabar dan berbaik hati.*	Sabar: sabar menghadapi anak-anak dengan berbagai karakter dan tingkah laku.
	314	*... Menunggu itu berarti sabar. Berharap itu berarti doa*	Sabar: menunggu setelah berusaha
	122	*... Aku butuh banyak uang untuk terus sekolah. Kau tahu, agar suatu saat jadi penerbang yang hebat. "Raju*	Optimis: yakin kelak akan

		tertawa kecil. *"Kau pasti akan jadi penerbang yang hebat." Aku nyengir.* *"Tentu saja." Raju membalas menepuk bahuku.*	menjadi seorang penerbang
	320	*..., "Tidak masalah Pukat sekolah di kota kabupaten, Pak. Itu lebih dari cukup. Bukankah Bapak selalu bilang, suatu saat kesempatan pasti datang. Tidak sekarang, mungkin besok-lusa*."	Optimis: yakin suatu saat akan mendapatkan kesempatan yang lebih baik.
	140	*"Pukat akan menyiapkannya, Bu. Pukat juga setiap pagi akan membantu ibu membuka warung, membawa gorengan dan kue-kue, siangnya biar pukat juga yang menutup warung, membereskan sisa dagangannya.*	Konsistensi yang dimiliki Pukat dengan membantu Bu Ahmad setiap pagi.
	145	*Aku sekarang bangun lebih pagi. Disaat Amelia dan Burlian masih menguap membereskan tempat tidur, Aku sudah bergegas ke rumah Ibu Ahmad... Lantas membawa kantong-kantong plastik, nampan, dan peralatan lainnya ke warung. Menggelarnya dengan rapi, mencatat jumlah masing-masing jenisnya.*	Disiplin Pukat terhadap tanggung jawab yang sudah dibebankan kepadanya.
	146	*"Kau tau, makanan yang kita dapatkan dengan bekerja, apalagi itu kerja yang baik dan halal, maka rasanya akan terasa nikmat di lidah." Pak Bin tertawa kecil*	Nikmat yang lebih ketika mendapatkan sesuatu dengan kerja keras.
	324	*Meski aku ingin sekolah di kota provinsi atau bahkan di pulau seberang sana, aku tetap bersyukur dengan hanya melanjutkan di kota kabupaten. ...*	Tidak mengeluh meski tak mendapatkan sesuatu seperti yang diinginkan.
	87	*"Ulangi dengan kalian juga bilang, 'aku minta maaf kawan!"*	Saling berucap

			minta maaf
	205	*"Maafkan Pukat, Mak. Sungguh maafkan Pukat."*	Permohonan maaf seorang anak kepada ibunya
	206	*"Maafkan Pukat, Mak. Sungguh." Malam ini aku menyadarinya.*	Permohonan maaf seorang anak kepada ibunya
	271	*Maafkan aku Samsurat,. Sungguh maafkan.*	Pengakuan kesalahan dengan meminta maaf.
	334	*"Berjanjilah, Pukat." Wak Yati menunggu janjiku.* *"Aku meneguk ludah, "Pukat berjanji, Wak."*	Janji: ikrar yang menyatakan sebuah kesanggupan memenuhi janji.
	342	*... Aku bergegas menelpon agen perjalanan, memesan karcis pulang ke Jakarta. Aku pernah berjanji kepada Wak Yati, sekali saja aku tahu jawaban teka-teki hebatnya, maka aku akan berlari datang kepadanya. Menjawabnya kencang-kencang, tidak peduli meski itu hanya di atas pusara kuburnya.*	Menepati janji : Usaha Pukat memenuhi janjinya terhadap Wak Yati
	158	*"... Aku menangis bilang kami tidak punya makanan lagi. Ibu yang kurus, pucat, menatapku dengan mata layunya, tidak berkata apa-apa. Sudah terlampau lemah, dia tidak menelan makanan seharian. Aku mencium jemarinya, lantas minta ijin untuk melakukan sesuatu, apapun itu agar kami punya makanan."*	Berbakti pada orang tua: mengkhawatirkan keadaan orang tua serta meminta doa restu saat hendak bepergian.
	205	*... Penuh kasih-sayang, tanpa pernah berharap imbalan selain doa agar kami menjadi anak yang baik.*	Kasih sayang orang tua

	206	*..., aku seperti bisa melihat wajah wanita paling cantik sedunia. Wanita yang akan selalu menyayangiku, wanita nomor satu dalam hidupku. Itulah Mamakku.*	Seorang wanita yang selalu menyayangi anak-anaknya
	238	*... Dan sepanjang malam itu juga Mamak berjaga menunggui, tidak pergi walau selangkah pun dari pinggir dipan. Telaten mengganti kompres dahi dan tak henti membisikan doa ke langit-langit kamar agar kami baik-baik saja.*	Terjaga semalaman untuk merawat anak-anaknya yang sedang sakit sambil terus berdoa.
	90	*"Ayo Raju, payungnya besar, kita bisa muat bertiga." Burlian mengangguk, meyakinkan.*	Berbagi payung dengan teman
	127	*... Juga karena rasa sedih, ikut belasungkawa atas meninggalnya si Ahmad, Maradona kampung kami, tetangga bergotong-royong mendirikan warung kecil permanen di tempatnya selama ini berjualan, sebagai penghiburan.*	Gotong royong membantu tetangga mendirikan warung.
	137	*Aku menjulurkan bungkusan plastik, "Masakan rendang dari Mamak."* *"Aduh merepotkan, terima kasih." Ibu Ahmad tersenyum riang.*	Memberikan makanan pada yang membutuhkan
	166	*"Bukan urusan kau, Eli." Mamak mendelik. "Kau tidak mau jadi penggunjing seperti tetangga, hah? ..*	Larangan menggunjing: tidak boleh ikut campur dalam urusan pribadi orang lain.
	249	*"Kabar perceraian orang-tua Kesi, bukan urusan siapapun, Amel. Apa yang dilakukan ibu-ibu tadi di pemandian namanya bergunjing. Dan*	Larangan menggunjing:

		itu jahat. ...	membicarakan keburukan orang lain
	258	*"Oi, bukankah Mamak sudah bilang, tidak ada lagi yang boleh menggunjingkan keluarga Samsurat di bawah atap rumah ini. Kau sungguh mau disumpal dengan kayu bakar."*	Larangan menggunjing: ancaman hukuman dari mamak jika tetap menggunjing
	262	*... Masalahnya, belakangan, seluruh kampung ini sudah lebih melihat, mendengar dan membicarakan apa yang mereka sangkakan. Mereka tidak mau melihat, mendengar dan membicarakan apa yang sebenarnya terjadi. Padahal membicarakan urusan orang lain itu jahat sekali."*	Membicarakan apa yang disangkakan bukan membicarakan apa yang sebenarnya terjadi.
	271	*... Kalian sering mengeluarkan ucapan mubazir, perkataan sia-sia. Apalagi yang sama sekali tidak bisa menjaganya. Sungguh itulah lubang pembuangan terkotor di dunia.*	Ucapan mubazdir merupakan suatu ucapan yang seharusnya tidak diucapkan, itu bagian dari menggunjing.

Lampiran 6

MATRIK PENELITIAN

No	Jenis Kegiatan	Waktu (Tanggal)	Keterangan	Sasaran
1.	Konsultasi judul skripsi kepada PA	31 Mei 2012	Mengajukan tiga judul, kemudian diterima satu judul dengan beberapa perbaikan, yang semula judulnya "studi deskriptif tentang isi dan metode pendidikan Islam" menjadi "studi analitik..."	Bertemu dengan Pak Zainal Abidin dan mendapatkan satu judul
2.	Membuat outline proposal	31 Mei s/d 5 Juni 2012	Menyusun outline dengan menggunakan berbagai sumber diperpustakaan	Selesai sesuai target
3.	Mengajukan out line proposal kepada PA	6 Juni 2012	Menyampaikan outline yangh sudah dibuat untuk kemudian di baca dan dianalisis oleh PA	Bertemu PA dan menyampaikan out line
4.	Mengambil out line di PA	8 Juni 2012	Out line sudah dibaca dan ada beberapa revisi, namun sudah di ACC untuk kemudian diajukan kepada Prodi PGMI FTYK UIN SUKA	Bertemu PA, mendapat ACC dan mengajukan judul kepada Prodi
5.	Mengajukan penyusunan skripsi kepada pihak prodi	11 Juni 2012	Membawa outline proposal yang sudah di ACC PA dan surat pengajuan penyusuna skripsi kepada pihak TU PGMI	Outline proposal dan surat pengajuan dapat disampaikan untuk kemudian ditindak lanjuti pihak TU
6.	Menemui pihak TU untuk menanyakan outline proposal	13 Juni 2012	Menanyakan outline yang diajukan kepada pihak TU	Judul skripsi di ACC oleh pihak prodi dan langsung mendapat pembimbing skripsi yakni Bapak Zainal

				Abidin, judul skripsi tersebut adalah *"Studi analitik tentang isi dan metode Pendidikan Islam dalam Novel Pukat, Serial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye"*
7.	Menemui pembimbing skripsi	14 Juni 2012	Melakukan beberapa konsultasi mengenai judul, latar belakang, dan rumusan masalah	Mendapatkan penjelasan untuk memudahkan menyelesaikan pembuatan proposal skripsi.
8.	Mengembangkan outline menjadi proposal skripsi	14 – 17 juni 2012	Kegiatan ini dilakukan saat diperpustakaan dan di kos, penulis menggunakan buku-buku dan skripsi diperpustakaan serta berbagai sumber seperti internet sebagai rujukan dan sumber dalam peneletian ini.	Mencari data dan sumber yang dibutuhkan diperpustakaan untuk kemudian dikembangkan dikos.
9.	Menyerahkan proposal	18 Juni 2012	Menyerahkan proposal yang sudah dibuat kepada pembimbing untuk kemudian dikaji ulang oleh pembimbing.	Bertemu dengan pembimbing dan menyerahkan proposal.
10.	Konsultasi dengan pembimbing	22 Juni 2012	Setelah pembimbing membaca proposal dan mengkajinya, ada beberapa hal yang perlu direvisi, seperti bahasa dan tata tulis, serta menekankan pada penjelasan latar belakang penelitian, yang dianggap	Mengetahui letak kesalahan dalam bahasa dan tata tulis serta hal-hal yang masih kurang dan perlu diperbaiki.

			masih terlalu umum.	
11.	Melakukan revisi proposal	22-24 Juni 2012	Melakukan revisi terhadap bahasa dan tata tulis, serta menekankan pada penjelasan latar belakang penelitian, yang dianggap masih terlalu umum kemudian lebih dikhususkan.	bahasa dan tata tulis yang masih salah direvisi, serta menekankan pada penjelasan latar belakang penelitian, yang dianggap masih terlalu umum kemudian lebih dikhususkan.
12.	Menyerahkan proposal	25 Juni 2012	Menyerahkan proposal yang sudah dibuat kepada pembimbing untuk kemudian dikaji ulang oleh pembimbing.	Bertemu dengan pembimbing.
13.	Mengambil proposal yang sudah di ACC untuk diseminarkan	26 Juni 2012	Proposal yang sudah direvisi kemudian di ACC untuk di seminarkan.	Proposal di ACC untuk diseminarkan.
14.	Seminar proposal	27 Juni 2012	Seminar proposal di ruang DMS, dengan dihadiri 14 orang.	Mendapatkan berbagai kritik dan saran untuk perbaikan proposal sehingga lebih memudahkan dalam penelitian.
15.	Melakukan penelitian Bab III	28 Juni – 8 Oktober 2012	Disela-sela kesibukan KKN dan saat libur hari raya Idul Fitri, penulis melakukan penelitian untuk Bab III, yakni melakukan deskripsi (menguraikan teks-teks dalam novel) memberikan tanda-tanda dalam teks-teks Novel	Mendapatkan deskripsi teks-teks yang mengandung Isi dan metode pendidikan Islam dalam Novel Pukat, data-data tersebut

			Pukat, yakni teks-teks yang mengandung makna isi dan metode pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan dengan menuliskan dalam catatan-catatan kecil setiap teks beserta halaman berdasarkan kandungan. Yakni mana yang termasuk isi pendidikan Islam dan mana yang termasuk Metode Pendidikan. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan penulis dalam menganalisis nantinya, karena sudah urut dan dipilah-pilah berdasarkan temanya.	berdasarkan tema dan halaman dalam novel tersebut.
16.	Merevisi Bab I dan melakukan penelitian, mencari data untuk Bab II serta menyusunnya.	10 Oktober – 1 November 2012	Melakukan pencarian data mengenai pengarang novel, baik itu biografi, corak pemikiran, karya-karyanya, serta hal-hal yang berkaitan dengan Novel Pukat Serial Anak-anak Mamak. Untuk data tersebut, penulis dapatkan dari internet dikarenakan penulis tidak bisa bertemu langsung dengan pengarang, yaitu melalui email, facebook, goodread, maupun blog pengarang, dalam hal ini penulis mengalami kesulitan, dikarenakan pengarang merupakan salah satu pengarang novel terkenal, namun pengarang tidak suka identitas aslinya dipublikasikan. Sehingga data-data mengenai pengarang sangatlah	Mendapatkan dan mengembangkan data mengenai biografi Tere-Liye (pengarang novel), corak pemikiran dan karakteristik novel karya Tere-Liye, karya-karya Tere-Liye, latar belakang penulisan novel *Pukat*, komentar pembaca, sinopsi Novel *Pukat*, serta unsur-unsur intrinsik Novel *Pukat*.

			terbatas, untuk itu penulis juga merujuk pada skripsi-skripsi yang sama-sama meneliti novel Tere-Liye untuk mendapatkan data tersebut. Selain itu juga penulis menggunakan novel-novel pengarang lainnya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dan tentunya yang paling banyak adalah dari Novel *Pukat* itu sendiri untuk data sinopsis, serta unsur-unsur intrinsik dalam novel tersebut.	
17.	Menyerahkan Bab I dan Bab II kepada pembimbing	2 November 2012	Bertemu dengan pembimbing untuk menyerahkan Bab I dan Bab II, untuk selanjutnya dibaca dan direvisi oleh beliau.	Bertemu dengan pembimbing dan selanjutnya membuat janji untuk konsultasi berikutnya setelah direvisi.
18.	Melakukan analisis Bab III	2-19 November 2012	Sambil menunggu revisi Bab I dan Bab II, penulis melakukan interpretasi dan menganalisis data-data hasil penelitian terhadap novel *Pukat* yakni deskripsi teks yang mengandung isi dan metode pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan interpretasi terhadap hasil deskripsi sebelumnya dan selanjutnya di analisis dengan berpedoman pada buku-buku yang relevan dengan pembahasan.	Analisis awal dapat diselesaikan dengan baik, sebelum kemudian dibenahi mengenai tata letak dan prosedur setelah konsultasi.

19.	Revisi Bab I, Bab II dan melakukan konsultasi selanjutnya.	19 November 2012	Setelah dibaca dan dievaluasi oleh pembimbing, pada Bab I dan Bab II ada beberapa kesalahan yang perlu direvisi, yakni pada bahasa dan tata tulis serta. Serta melakukan konsultasi mengenai pembahasan Bab III (analisis), Bab IV (kesimpulan), hal-hal yang perlu dilampirkan, dan aspek-aspek formalitas dalam skripsi.	Mengetahui bagian-bagian dari Bab I dan Bab II yang perlu direvisi dan mengetahui skema pembahasan Bab III dan IV, mengetahui apa saja hal-hal yang harus dilampirkan pada skripsi tersebut serta aspek-aspek formalitas dalam skripsi.
20.	Merevisi Bab I, Bab II, menyelesaikan analisis Bab III.	20 November- 3 Desember 2012	Setelah mengetahui kesalahan dan kekurangan pada Bab I dan Bab II, selanjutnya penulis melakukan revisi. Selanjutnya penulis menyelesaikan analisis pada Bab III dan melakukan perbaikan atas analisis yang sebelumnya berdasarkan konsultasi dengan pembimbing. Analisis ini lebih banyak dilakukan diperpustakaan, hal tersebut dikarenakan penulis membutuhkan banyak referensi. Sebagian besar buku yang dijadikan referensi penulis dapatkan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Selain itu juga penelitian dilakukan dikost, tentunya menggunakan buku-buku yang penulis punya dan	Bab I dan Bab II selesai direvisi. Bab III selesai dianalisis.

			buku-buku yang dipinjam dari perpustakaan, hal tersebut dijadikan patokan agar analisis yang penulis lakukan sesuai dengan teori yang ada.	
21.	Pengajuan Bab I, II, III, dan IV kepada pembimbing	4 Desember 2012	Mengajukan skripsi untuk bimbingan selanjutnya.	Skripsi diserahkan kepada pembimbing
22.	Revisi Bab I, II, III, dan IV	27 Desemeber 2012	Mengetahui hal-hal yang perlu direvisi, terutama pada penulisan, harus mengikuti pedoman terbaru. Serta konsultasi lampiran dan aspek formalitas untuk segera digarap.	Tau hal-hal yang perlu direvisi dan hal apa yang perlu ditambahkan.
23.	Pengajuan motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan lampiran.	28 Desember 2012	Setelah melakukan konsultasi sebelumnya, penulis melengkapi bagian formalitas pada skripsi, serta menyusun lampiran skripsi, untuk kemudian langsung diajukan kepada pembimbing.	Mengajukan motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan lampiran.
24.	Revisi Bab I, II, III, dan IV	29 Desember 2012 – 9 Januari 2013	Melakukan revisi terhadap Bab I, II, III, dan IV berdasarkan kesalahan-kesalahan yang perlu dibenahi, baik itu ditambahkan maupun dikurangi.	Bab I, II, III, dan IV direvisi dengan baik.
25.	Pengajuan Bab I, II, III, IV, dan aspek formalitas, serta lampiran.	10 Januari 2013	Setelah melakukan revisi terhadap Bab I, II, III, dan IV, selanjutnya skripsi tersebut diajukan serta pengajuan	Mengajukan revisi terhadap Bab I, II, III, dan IV.
26.	ACC	17 Januari 2013	Skripsi di ACC pembimbing	Skripsi di ACC pembimbing

Hasil Wawancara Tidak Langsung Via Email dalam
www.yahoo.com

Account Pengarang : darwisdarwis@yahoo.com

Account Penulis : novie_ty@yahoo.com

On **Mon, 5/11/12, Novie.< novie_ty@yahoo.com> wrote**

From: Novie. <**novie_ty@yahoo.com**>

Subject: Salam Pak Darwis

To: darwisdarwis@yahoo.com

Date: Monday, Nov 5, 2012, 09.31 AM

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam sejahtera untuk Bapak Darwis, semoga Bapak dan seluruh keluarga selalu dilimpahi keberkahan-Nya.

saya sangat suka sekali dengan novel-novel anda. salah satunya "Pukat- serial anak-anak mamak" benar-benar mengajak saya untuk memahami kehidupan anak-anak desa di pedalaman Sumatra. dari novel ini saya banyak belajar mengenai betapa uniknya dunia anak-anak, cara-cara mendidik anak-anak dengan berbagai latar belakang mereka, serta segala hal yang mengenai anak-anak. saya salut sekali dengan kisah yang anda tuangkan dalam novel tersebut.

oh ya maaf, saya lupa memperkenalkan diri, saya seorang mahasiswi Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. mungkin tidak terlalu penting buat anda, tapi saya merasa kurang pantas jika tidak memperkenalkan diri. mungkin saya telat dalam membaca karya-karya bapak, disini saya masih penasaran, saya ingin menanyakan pada anda selaku pengarang "Pukat", apa yang mendorong anda pertama kalinya menyusun novel ini, termasuk 3 novel lainnya yang anda susun serial, yakni burlian, amelia, serta eliana.
jawaban anda sangat berarti bagi saya. Dan saya sangat senang sekali jika Anda berkenan menjawab pertanyaan saya.
terima kasih sebelum dan sesudahnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Lampiran 8

Hasil Wawancara Pra Penelitian dengan Responden I

Hari/Tanggal : Kamis/ 15 November 2012

Responden : Eka Hardiyanti (Dekha)

Tempat : Salah satu warung makan dekat kampus UIN Maliki Malang

Situasi : Saat makan malam dalam acara MUBES PGMI se-Indonesia

Peneliti : Hai, Nopi dari UIN Jogja, (sambil salaman)

Dekha : hai juga, Dekha IAIN Raden Fattah

Peneliti : wah, Palembang ya mbak?

Dekha : Iya, hehee dari jogja berapa orang mbak?

Peneliti : 8 orang mbak, kalo dari Palembang berapa mbak??

Dekha : wah banyak yah? Aku Cuma dua orang mbak,

Peneliti : heheee, iya mbk kita lumayan banyak, owh iya boleh minta nomer hapenya mbak?

Dekha : owh tentu mbak, (sambil mengetik nomer hape di hape peneliti) langsung miskol ya...!

Peneliti : makasih ya, oke tak miskol mbak. Udah masuk?

Dekha : udah mbak,

Peneliti : owh iya mbak, mbak kan dari Palembang, boleh aku minta tolong?

Dekha : wah-wah minta tolong apa nih?? Hehheee kalo aku bisa pasti tak tolongin mbak,

Peneliti : heheee, nakal banget ya aku, baru juga kenal udah mau minta tolong.

Dekha : tidak apa-apa mbak, santai saja, kan dalam hidup kita harus saling tolong menolong.

Peneliti : gini mbak, aku kan lagi penelitian skripsi mbak, nah kebetulan sekali mbaknya dari Palembang, jadi aku punya ide untuk menjadikan mbak responden penelitianku,

Dekha : wah mbak udah skripsi? Memangnya mbak semester berapa?

Peneliti : jadi malu, sudah tua mbak aku, udah semester tujuh. Mbak semester berapa?

Dekha : aku semester lima mbak, wah kok bisa mbak ingin menjadikan aku sebagai responden mbak, memangnya skripsinya tentang apa mbak itu?

Peneliti : tentang isi dan metode pendidikan Islam,

Dekha : oi, aku tak ahli masalah itu mbak, hehee

Peneliti : aku nanti ngga tanya masalah isi dan metode pendidikan Islam mbak, hehehee. Gini, kan mbak dari Palembang, nah sedangkan aku lagi meneliti novel yang lattar ceritanya di Pedalaman Sumatera, nah ada beberapa bahasa yang kadang aku ngga ngerti, jadi aku butuh bantuan mbak untuk menjelaskan bahasa yang aku belum mudeng, gitu mbak.. gimana?? Heehee

Dekha : owh gitu, aku kira masalah isi dan metodenya mbak, hehhee. Jadi mbak meneliti novel? Penelitiannya gimana itu mbak kalo novel itu? Biar aku bisa sekalian belajar, hehee

Peneliti : iya novel, aku menggunakan pendekatan semiotik, jadi yang aku teliti itu struktur bahasa yang ada di novel itu, mana yang termasuk isi dan metode pendidikan Islam, jadi kayak semacam isi kandungan novel tentang isi dan metdoe pendidikan Islamnya mbak, gimana? Boleh saya minta bantuan mbak? Hehe

Dekha : oh gitu, ternyata penelitian itu tidak harus lapangan ya? Boleh-boleh mbak,

Peneliti : penelitian itu banyak mbak, bisa lapangan, bisa juga literatur seperti novel, kitab, ataupun buku, bahkan film ataupun syair lagu juga mbak. Makasih banget ya udah mau bantuin aku, jadi besok-besok maaf kalo aku bakalan sering sms mbak, atupun mungkin bisa lewat *Facebook* ataupun *E-mail*.

Dekha : iya ngga apa-apa mbak, nanti sms aja, kalo aku bisa pasti tak bantu.

Peneliti : heheheee, iya, nanti kao aku udah kembali lagi kejogja pasti aku bakalan sering sms kamu, tanya ini dan itu, hehee maaf banget ya, tapi makasiih banyak sebelumnya.

Dekha : iya mbak sama-sama, santai aja mbak.

Lampiran 9

Hasil Wawancara Tidak Langsung Via Email dalam
www.yahoo.com

Account Responden I: dekha88@yahoo.com

Account Penulis : novie_ty@yahoo.com

From: Nopi Setiawati <novie_ty@yahoo.com>
To: "dekha88@yahoo.com" <dekha88@yahoo.com>
Sent: Friday, January 11, 2013 3:42 PM
Subject: Nopi Setiawati

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam sejahtera untuk Dekha, semoga Dekha dan seluruh keluarga selalu dilimpahi keberkahan-Nya.

Saya sangat senang sekali saat pertama kita bertemu di Malang 16 November 2012 lalu, karena saya bertemu Dekha yang berasal dari Sumatera. Maaf sebelumnya, seperti yang sudah saya sampaikan saat kita bertemu dulu, saya akan meminta sedikit waktu Dekha untuk membantu penulisan skripsi saya. Saya berharap Dekha dapat membantu saya. Saat ini saya membutuhkan responden, yakni seseorang yang berasal dan atau tinggal di Sumatera Selatan, hal tersebut dikarenakan Lattar dari Novel yang saya teliti itu berada di Sumatera, khususnya di pedalaman Sumatera Selatan.

Disini langsung saja, skripsi saya berjudul "*Studi Analitik Tentang Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel Pukat Serial Anak-anak Mamak, Karya Tere-Liye",* Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research)* , pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *pragmatis* dan *objektif.* Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis bahasa (semiotik), dengan fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini adalah isi dan metode pendidikan Islam yang terkandung dalam karya sastra, yang dalam hal ini mengambil subjek Novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye. Oleh sebab itu, saya membutuhkan bantuan Dekha untuk mengartikan bahasa yang tidak saya pahami dari novel yang saya teliti.

Saya sangat berharap Dekha dapat membantu saya, sebelum dan sesudahnya saya sampaikan terimakasih,

wassalamualaikum Wr.Wb

From: Dekha - <dekha88@yahoo.com>
To: Nopi Setiawati <novie_ty@yahoo.com>
Sent: Friday, January 11, 2013 8:58 PM
Subject: Re: Nopi Setiawati

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hahaha...

Saya jadi merasa kayak orang yang penting banget .. bahasanya tersusun dengan indah..

Insya Allah dekha akan membantu sebisa dekha...
jangan sungkan-sungkan kalo mau nanya.. :) :)

From: Nopi Setiawati <novie_ty@yahoo.com>
To: "dekha88@yahoo.com" <dekha88@yahoo.com>
Sent: Friday, January 11, 2013 3:42 PM
Subject: Nopi Setiawati

Maaf kalo sedikit resmi, soalnya ini untuk penelitianku, heheee
harap maklum ya sista,,
untuk keperluan data, boleh dekha isi data responden ini,,
makasih ya sebelumnya, hehee

untuk selanjutnya maaf sekali jika nanti saya sering sms dekha,
terimakasih atas bantuannya.

Lampiran 10

Hasil Wawancara Pra Tindakan dengan Responden II

Hari/ Tanggal : Senin, 22 Oktober 2012

Responden : Sadam (Mahasiswa PGMI'09 UIN Sunan Kalijaga)

Wawancara via SMS

Peneliti: Assalmu'alaikum Sadam, gimana nih kabarnya?

Sadam : Wa'alaikum Salam, alhamdulillah baik, lah koe pie kabare Nop?

Peneliti: Alhamdulillah baik juga, oh iya kamu itu orang Lampung kan?

Sadam : Iya, lah gimana Nop?

Peneliti:Lampung itu termasuk Sumatera kan? Aku mau minta bantuan kamu boleh?

Sadam : iya, bantuan apa? Kalo bisa pasti tak bantu.

Peneliti : gini, aku kan lagi penelitian buat skripsiku, penelitiannya itu literatur yakni novel, nah latar cerita dalam novel yang saya teliti itu di pedalaman Sumatera Selatan, jadi aku mau minta bantuan kamu untuk mengartikan kata-kata yang aku ngga mudeng, yang menggunakan bahasa sana, heheee
mohon bantuannya ya,

Sadam : owh gitu, oke aku bantu nop sak isoku yo? wah kamu cepet ya udah skripsi.

Peneliti : heheeee, makasih banyak ya sebelumnya, maaf kalo setelah ini aku bakalan sering SMS kamu, bakalan sering ganggu kamu.

Sadam : Iya gpp, santai wae Nop, hehee

Lampiran 11

IDENTITAS RESPONDEN I

Nama Lengkap : Eka Hardiyanti

Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 18 Oktober 1992

Alamat Asli : Jln. Pule Besar, RT.54 RW. 04 Sukamaju, Kec, Sako Palembang

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : IAIN Raden Fattah Palembang

Alamat Sekarang : Jln. Pule Besar, RT.54 RW. 04 Sukamaju, Kec, Sako Palembang

Email : dekha88@yahoo.com

Lampiran 12

IDENTITAS RESPONDEN II

Nama Lengkap : Saddam Agung Nasrulloh

Tempat Tanggal Lahir: Pesawaran, 19 Januari 1991

Alamat Asli : Karang Rejo, Kec. Negri Katon, Kab. Pesawaran Lampung

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Sekarang : Gondosuli Gendeng Baciro Yogyakarta

Email : saddamjos@yahoo.com

Lampiran 19

CURRICULUM VITAE

Nama : Nopi Setiawati

Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 9 November 1990

Alamat Asal : Kr. Anyar, RT 01/03 Purbahayu Pangandaran Kab.Pangandaran Jawa Barat

Nama Ayah : Tubari

Nama Ibu : Jariah

Pekerjaan Orang tua : Tani

Riwayat Hidup :

1. MI Purbahayu
2. SMPN 3 Pangandaran
3. SMAN 1 Pangandaran
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi :

1. KIR
2. KPM Galuh Rahayu
3. BEM-PS PGMI